

Document Viewer

Turnitin Originality Report

Processed on: 17-Oct-2021 12:46 WIB

ID: 1675827697

Word Count: 365

Submitted: 1

Similarity Index

9%

Similarity by Source

Internet Sources:	9%
Publications:	0%
Student Papers:	N/A

Inovasi Teknologi Abrasive Waterjet Polishing...
By Sujita Sujita

[include quoted](#) [include bibliography](#) [excluding matches < 1%](#)
[print](#) [refresh](#) [download](#)

mode: quickview (classic) report

Change mode

6% match (Internet from 24-Nov-2020)

<https://luckyprasetyohardiyanto.blogspot.com/2010/06/sistem-produksi-tepat-waktu-just-in.html>

2% match (Internet from 08-Apr-2021)

<http://jss.lppm.unila.ac.id>

INOVASI TEKNOLOGI ABRASIVE WATERJET POLISHING UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS INDUSTRI PENGRAJIN MUTIARA Sujita, Syahrul, Paryanto D.S. Fakultas Teknik , Universitas Mataram ftunram@ac.id ABSTRAK

Permasalahan penting yang menjadi kendala pada industri pengrajin perhiasan mutiara laut adalah, proses pemolesan mutiara laut, yang masih manual. Sehingga kualitas dan kapasitas produk rendah. Untuk satu butir mutiara laut memerlukan waktu pemolesan 2 sampai 3 jam. Bahan baku (mutiara laut hasil budidaya) yang dihasilkan 30 % Grade B , 60 % Grade C dan 10% Grade A. Selain grade yang dihasilkan mayoritas masih rendah, mutiara laut dari hasil budidaya bentuknya tidak simetri, warnanya kusam (terselubung zat kapur) wan rnya tidak mengkilap, da masih sering rusak/pecah akibat panas dari proses pemolesan. Untuk jangkat waktu satu bulan, 70 sampai 80 mutiara laut yang pecah (sekitar 5%) akibat proses tersebut. Sehingga sangat diperlukan penerapan teknologi untuk memecahkannya, berupa alat Pemoles Abrasive Waterjet Polishing. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah membantu memecahkan masalah produksi manajemen industri, dan rendahnya kualitas sumber daya manusia sehingga kelompok industri mitra lebih mandiri secara ekonomi, produk lebih dikenal dan berkualitas layak untuk di ekspor. Target ingin khusus yang ingin dicapai Membuat dan menerapkan Pemoles Abrasive Waterjet Polishing untuk kelompok industri pengrajin mutiara. Pemoles Abrasive Waterjet Polishing yang akan dibuat dengan desain sesederhana mungkin, mudah pengoperasiannya dengan tujuan agar masyarakat industri pengrajin mutiara laut bisa mencontohnya. Metode pendekatan yang akan diterapkan untuk mengatasi masalah berkaitan dengan aspek produksi, dengan cara penerapan teknologi tepat guna berupa Pemoles Abrasive Waterjet Polishing. Bentuk poles inner cutter didesain sedemikian dengan menggunakan media pendingin sehingga jumlah mutiara laut yang pecah bisa dikurangi. Selanjutnya untuk mengatasi masalah manajemen, dilakukan dengan cara menerapkan system

manajemen JUST-IN-TIME (JIT), yaitu suatu filosofi tepat waktu yang memusatkan pada aktivitas yang diperlukan oleh segmen-segmen internal dalam suatu organisasi perusahaan. Sistem JIT akan diterapkan pada pengadaan barang bahan baku, sistem penjadwalan produksi dan juga belum dilakukan analisis biaya-volume-laba (CPV), serta analisis titik impas (BEP). Untuk lebih meningkatkan omset pemasaran dan rendahnya sumber daya manusia diadakan kegiatan pelatihan manajemen pemasaran dan promosi serta pelatihan prosedur ekspor, sehingga perhiasan mutiara terutama bros dengan desain khas etnis Sasak lebih dikenal sebagai produk unggulan daerah Kata kunci : perhiasan perak, Pemoles Abrasive Waterjet Polishing, kapasitas, kualitas produk